

ABSTRAK

Silfia Karima. *Konstruksi Dakwah Bil Amal dalam Film “Surga Yang Tak Dirindukan” Part II (Analisis Framing Robert N. Entman).*

Perkembangan zaman menjadikan lading untuk berdakwah tidak hanya sebatas di atas mimbar saja. Namun, seiring dengan berkembang teknologi, dakwah dapat dilakukan dengan media yang beragam dan juga dapat diterima oleh khalayak yang besar secara langsung. Salah satu media dakwah yang berkembang pada zaman ini ialah media massa yang didalamnya terdapat media film.

Film dakwah yang berhasil di ajang Industri perffilmman di Indonesia ialah film dengan judul Surga yang tak Dirindukan Part II. Pada film ini banyak sekali gambar atau potongan frame yang memberikan nilai-nilai syair Islam terutama dalam dakwah melalui metode *bil amal*.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana dakwah *bil amal* itu tergambar secara baik dalam film Surga yang tak Dirindukan Part II ini, maka dibutuhkan konstruksi dakwah *bil amal* menggunakan analisis framing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara keseluruhan konstruksi dakwah *bil amal* yang disampaikan melalui film “Surga yang tak Dirindukan” Part II dengan tiga tahapan penelitian. 1) menggali konstruksi dakwah *bil amal* dari setiap *scene* yang adadalam film tersebut. 2) menemukan tokoh yang mengkonstruksikan makna dakwah *bil amal* dalam film tersebut. 3) mengemukakan konstruksi nilai moral dakwah *bil amal* dalam film tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi analisis framing model Robert N. Entman dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian peneliti menggali data dengan mengumpulkan potongan frame yang terdapat dalam film Surga yang tak Dirindukan Part II. Peneliti juga mendokumentasikan artikel, buku dan data internet yang menunjang penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, timbul beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) konstruksi dakwah *bil amal* yang melalui analisis framing model Robert N. Entman yang terdapat dalam film Surga yang tak Dirindukan Part II lebih mengutamakan aspek akhlak (perilaku). 2) konstruksi para pemeran atau aktor dalam film tersebut dapat menerapkan dakwah *bil amal* dalam film Surga yang tak Dirindukan Part II dengan baik dan apik. Namun, dalam setiap *scene* atau bahkan *frame* dalam film tersebut dakwah *bil amal* lebih diperlihatkan oleh tokoh utama yakni Arini dan Mas Pras. 3) konstruksidakwah *bilamal* dengan analisis framing yang membahas nilai moral dalam film Surga yang tak Dirindukan Part II. Bahwa film ini banyak menggambarkan nilai-nilai syair Islam yang terkandung dalam Al-Qur’an.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG